

Wireframe **→** **Low-Fidelity Prototype**

Design Thinking



Empathize



Define



Ideate



Prototype



Test

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/197SMd7i9PDAzuQcuOUGqvwiXi0u709tnUAWaQyqSa6k/edit?gid=0#gid=0>

Wireframe

Membuat wireframe berarti membuat kerangka dasar desain. Kerangka ini bersifat *Low-fidelity* (ketelitian rendah). *High-fi* memang tujuan akhir kita, namun *low-fi* tempatnya menemukan **kejelasan (*clarity*)** dari **alur kerja yang product kita ingin capai.**

Wireframe

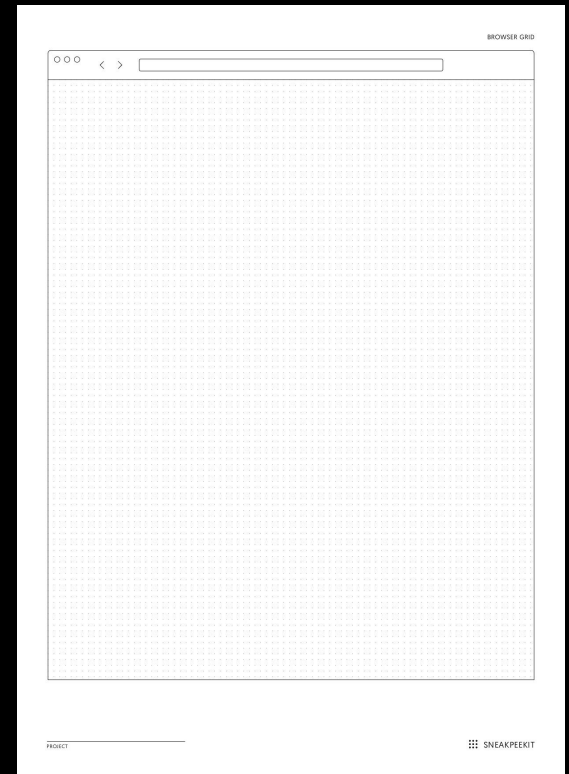
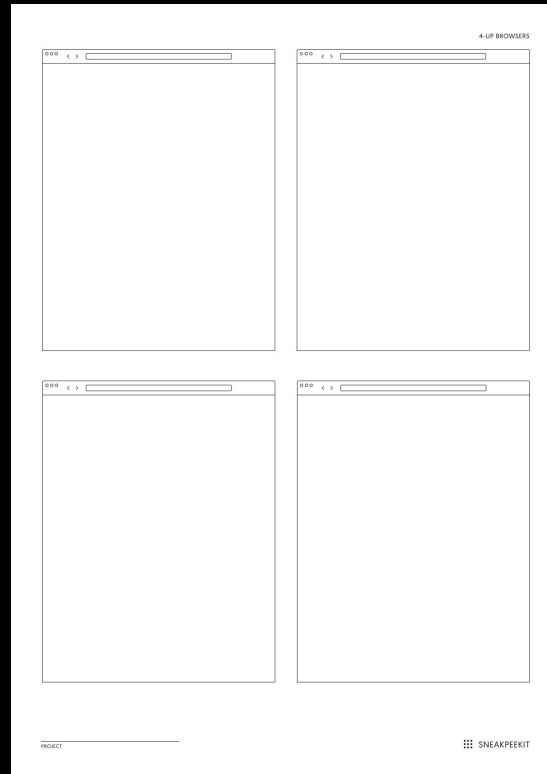
Di tahap *low-fi* ini terjadi banyak diskusi dengan *stakeholder* mengenai *workflow* dan *feasibility*. Disini ide kita diuji dari berbagai sisi, baik *accessibility* dan *usability*. Sehingga, saat kita masuk ke *high-fi*, hampir semua pertanyaan sudah terjawab.

Wireframe

Accessibility = Seberapa mudah desain kita diakses berbagai macam orang dalam berbagai macam kondisi.

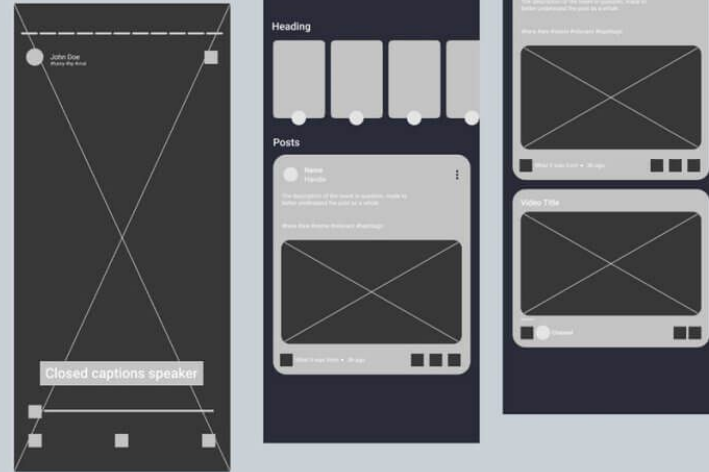
Usability = Seberapa mudah desain kita dapat digunakan dan menyelesaikan tugas yang dibebankannya dengan lancar dan cepat.

Wireframe Template Download



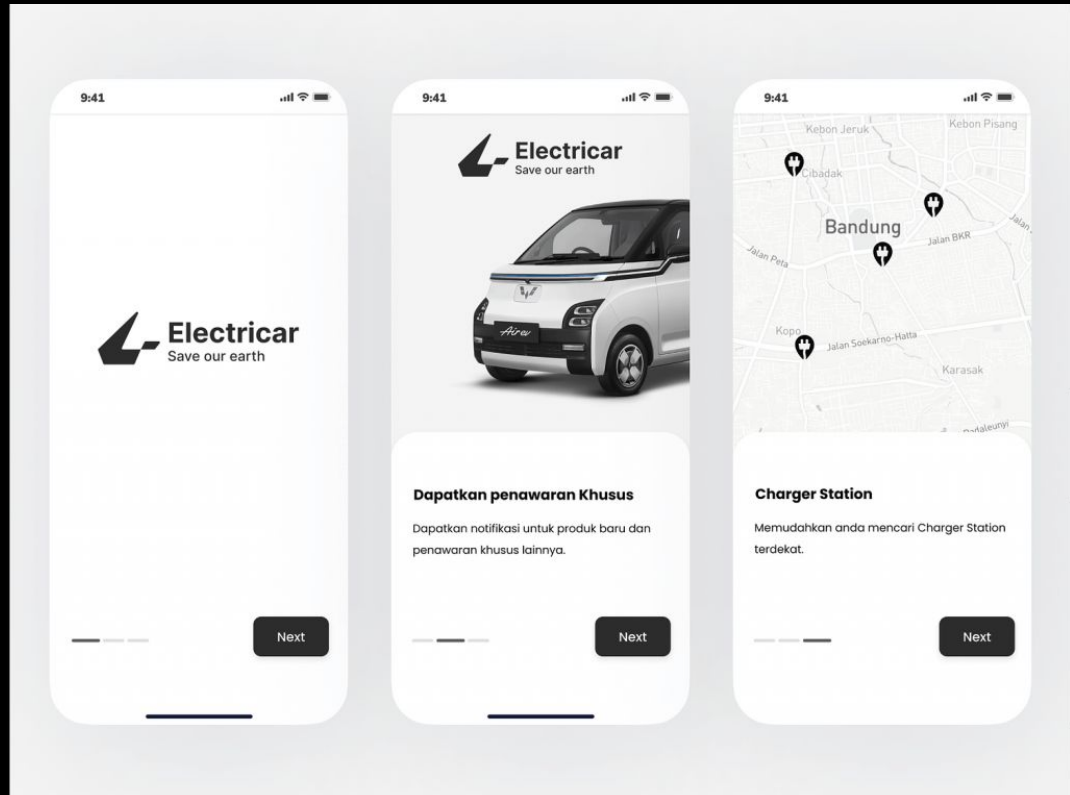
Low Fidelity (Lo-Fi)

Prototype



High Fidelity (Hi-Fi)

Prototype



High Fidelity (Hi-Fi) Prototype

High Fidelity Prototype memiliki tingkat keakuratan dan detail yang tinggi sehingga harus memiliki 3 bagian ini.

- *Visual Elements*, seperti warna, gambar, ikon, dan tipografi.
- *Navigation*, untuk membantu user berpindah antar layar.
- *Interaksi*, seperti animasi, transisi halaman, dan responsif terhadap tindakan pengguna.

Lo-Fi & High Fidelity (Hi-Fi) Prototype

- *Waktu dan tenaga*, Lo-Fi prototype dapat dibuat dengan cepat dan murah, sedangkan Hi-Fi prototype membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga karena harus dibuat secara detail.
- *Level kedetailan*, Lo-Fi Prototype memiliki tampilan yang minimalis, representasi yang kasar, dan fokus ke fitur utama nya saja, sedangkan Hi-Fi prototype memiliki tampilan yang lebih detail dan realistis sehingga memiliki tingkat kesamaan yang tinggi dengan produk final yang akan dibuat.
- *Penerapannya pada Design Thinking Framework*, di dalam Design Thinking, Lo-Fi prototype ideal untuk konsep tahap awal dan dapat dengan cepat menerima feedback untuk proses iteration, sedangkan Hi-Fi Prototype cocok untuk user testing dan menyempurnakan desain akhir.